

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sarana utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), terutama sebagai modal pembangunan bagi suatu bangsa. Sebagai salah satu jalur Pendidikan formal, sekolah merupakan model Pendidikan mayoritas yang digunakan oleh masyarakat luas dalam mengembangkan potensi peserta didik.² Pendidikan merupakan proses mendidik dan menuntun anak didik untuk mencapai tujuan tertentu dalam wujud perubahan-perubahan positif dalam diri anak.

Indonesia negara kita sedang dilanda musibah besar, yaitu dikenal adanya wabah atau virus yang menyerang manusia di seluruh dunia yang biasa dikenal *covid-19*, dimana wabah virus ini menyerang siapapun, sehingga menyebabkan Negara kita Indonesia juga harus sangat waspada, dan menetapkan untuk melakukan kegiatan dirumah saja, serta harus *social distancing* untuk menjaga agar memperlambat penyebaran *covid-19*.

Pandemi *covid-19* membuat semua sarana mati atau ditutup sementara, termasuk kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu siswa belajar di rumah, demi keamanan dan kesehatan kita semua, hal ini tentunya berdampak untuk orang tua, dimana orang tua orang tua harus memberikan pembelajaran pada anaknya dirumah.

Pendidikan berawal dari keluarga yaitu kedua orang tua kemudian dilanjutkan dengan lingkungan masyarakat dan pendidikan formal.

² Sumardiono, *Homeschooling-A Leap for Better Learning-Lompatan Cara Belajar*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2007), hlm. 14

Seorang ayah dan ibu berkewajiban mendidik, mengajarkan, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak-anaknya. Anak adalah amanat Tuhan yang dibebankan kepada orang tuanya. Oleh karena itu, orang tua harus menjaga, memelihara, dan menyampaikan amanah tersebut. Orang tua harus mengantarkan anaknya melalui bimbingan, pengarahan, dan pendidikan untuk mengabdikan kepada Allah SWT, keluarga, masyarakat, dan bangsa.³

Orang tua merupakan orang pertama yang memiliki peran yang sangat besar dalam membina pendidikan anak, karena pendidikan ini akan menentukan masa depan anak. Peran dan upaya orang tua harus diperhatikan dengan baik sehingga kepribadian anak dapat tumbuh dan berkembang dengan sempurna.

Orang tua juga harus menemani atau mendampingi si kecil saat belajar. Saat mendampingi si kecil belajar, orang tua harus siap memberikan pertolongan dengan membantu kesulitan yang dihadapi anak, mengatasi masalah belajar, memberi dukungan kepada anak dan menjadi teladan bagi anak-anak.

Orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan keseharian anak. Sudah merupakan kewajiban para orang tua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga dapat memancing keluar potensi anak, kecerdasan dan rasa percaya diri. Dan tidak lupa memahami tahap

³ Anas Salahudin, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 213

perkembangan anak serta kebutuhan pengembangan potensi kecerdasan anak.

Orang tua beranggapan bahwa ihwal pendidikan merupakan urusan guru di sekolah, tugas bagi departemen pendidikan nasional, masalah yang harus dipecahkan oleh pakar pendidikan dan pihak-pihak diluar dirinya.⁴ Orang tua tidak dapat menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak kepada sekolah. Pendidikan anak dimulai dari pendidikan orang tua di rumah dan orang tua mempunyai tanggung jawab utama dari pendidikan orang tua dirumah dan orang tua mempunyai tanggung jawab utama terhadap masa depan anak-anak mereka, sekolah hanya merupakan lembaga yang membantu proses tersebut. Sehingga peran aktif orang tua sangat diperlukan bagi keberhasilan anak-anak di sekolah.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri individu maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai.⁵ Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan sebuah motor yang mampu menjadi penggerak dan menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau kegiatan yang mengarah pada tercapainya suatu tujuan yang dikendakinya.

02. ⁴ Sahlan Syaifei, *Bagaimana Anda Mendidik Anak*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2006) hlm.

80 ⁵ Dimiyati, dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.

Orang tua sebagai motivator anak harus memberikan perhatian, hadiah, dan penghargaan apabila anak berhasil dalam ujian. Motivasi dalam bentuk ini akan membuat anak lebih giat lagi dalam belajar. Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dapat diterapkan dengan mengajarkan kedisiplinan terhadap anak. Orang tua harus mampu menciptakan suasana rumah yang nyaman sehingga anak bisa belajar dengan lebih baik, namun pada kenyataannya peran orang tua mulai melemah dikarenakan orang tua terlalu fokus kepada pekerjaan yang membebani mereka.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.⁶ Bisa dikatakan pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik atau siswa agar belajar dengan baik.

Peran orang tua dalam pendidikan anak-anaknya perlu adanya kerjasama dengan pihak lain seperti halnya pihak sekolah. Orang tua dan pihak sekolah tentulah harus bekerjasama untuk menggapai pendidikan yang optimal. Dengan adanya hubungan yang baik antara sekolah dengan orang tua akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari dalam hal mendidik anak-anaknya. Sebaliknya guru dapat pula memperoleh keterangan-keterangan dari orang tua tentang kehidupan dan sifat-sifat

⁶ Moh Suardi, *belajar dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 7

anaknyanya. Demikian pula, orang tua dapat mengalami kesulitan-kesulitan mana yang dialami oleh anak-anaknya rajin, malas, bodoh, suka mengantuk, pandai, dan lain sebagainya.⁷

Peran orang tua dalam pembelajaran daring ini sangatlah penting yang dimana orang tua harus dituntut untuk bisa semua dalam mata pelajaran maupun keseluruhan, apalagi pada masa pandemi *covid-19* ini semua sekolah baik dari tingkat SD/MI sampai pada tingkat perkuliahan ditutup sementara karena yang ditakutkan yaitu siswa-siswinya terinfeksi oleh virus tersebut. Jadi bagaimana pun orang tua juga harus menjadi guru dalam pembelajaran daring ini.

Orang tua pada kenyataannya masih banyak yang memberi bimbingan yang selalu menekan anaknya harus bisa semuanya sehingga para siswa di MI Sulaimaniyah ini perlu bimbingan dan motivasi pada pembelajaran daring oleh orang tuanya.

Penjelasan diatas nampak bahwa, orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan masa depan anak, termasuk dalam meningkatkan motivasi belajar anaknya pada proses belajar. Sebab orang tua sebagai peletak dasar pendidikan bagi anak dalam keluarga yang selanjutnya akan menjadi dasar kepribadian anak di kemudian hari. Apabila anak sejak dini telah dilatih kedisiplinan, ketekunan dalam belajar maka akan berpengaruh kepada anak di masa-masa yang akan datang. Demikian pula bimbingan, asuhan orang tua akan ikut membentuk motivasi belajar bagi anak.

⁷ M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), hlm 114-115.

Hasil wawancara dari salah satu wali murid di Madrasah Ibtidaiyah Sulaimaniyah Mojoagung Jombang di dapat informasi bahwa dalam pembelajaran daring yang dilakukan di rumah masing-masing siswa siswinya ini yaitu dinilai tetap mampu meningkatkan kualitas pembelajaran anak, namun ada sebagian orang tua yang berpendapat bahwa pembelajaran di rumah tidak menguntungkan bagi anak, karena di sekolah anak bisa berinteraksi langsung dengan guru dan bersosialisasi dengan teman-temannya. Walaupun banyak orang tua yang setuju jika pembelajaran di rumah dapat meningkatkan pengetahuan namun tidak sedikit juga yang merasa masih kesulitan dengan teknologi yang digunakan selama proses pembelajaran di rumah.

Peneliti melakukan penelitian dalam pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Sulaimaniyah ialah proses pembelajaran yang dilakukan di rumah di karenakan keadaan yang masih rawan untuk penyebaran virus *covid-19*, orang tua dituntut untuk bisa dan harus menjadi guru di rumah untuk sementara waktu, kemudian siswa siswinya sangat menyepelkan ketika guru memberikan tugas sehingga bagaimanapun orang tua harus bertanggung jawab ketika masih dalam pembelajaran daring. Disini peran orang tua sangat penting untuk memberikan pembelajaran daring. Dari pembelajaran daring atau pembelajaran yang dilakukan secara online orang tua dapat mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam kegiatan pembelajaran daring. Setelah orang tua mengetahui faktor penghambat dalam kegiatan pembelajaran daring yang diharapkan orang tua dan guru Madrasah

Ibtidaiyah Sulaimaniyah Mojoagung Jombang dapat menemukan solusi yang tepat untuk mengetahui bimbingan pada pembelajaran daring.

Madrasah Ibtidaiyah Sulaimaniyah merupakan sekolah yang memiliki kualitas yang cukup baik. Lokasi sekolah yang berada dilingkungan pinggiran jalan raya dekat dengan pemukiman warga yang membuat sekolah ini dikenal di lingkungan masyarakat sekitar. Kondisi objektif baik buruknya suatu mutu pendidikan disekolah tersebut bisa dirasakan secara langsung oleh masyarakat sekitar. Hal ini bisa tercermin dari perilaku anak yang bersekolah ditempat ini dan para guru yang mendidik. Selain itu, orang tua anak juga memiliki peranan yang sangat penting dalam kepribadian anak.

Sistem pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi *covid-19* di Madrasah Ibtidaiyah Sulaimaniyah Mojoagung Jombang ini yaitu dengan menggunakan pembelajaran daring melalui aplikasi *Whatsapp*, *google form*, dan *youtube*. Aplikasi *whatsapp* tersebut digunakan untuk memberikan materi berupa link *youtube* atau foto materi tersebut, *google form* biasanya digunakan untuk memberikan tugas sebagai penilaian siswa kemudian untuk aplikasi *youtube* digunakan untuk pengunggahan video penjelasan materi yang akan disampaikan pada hari tersebut yang kemudian dikirim link *youtube*-nya di grup *whatsapp* yang sudah tersedia.

Orang tua diberikan pengarahan dalam mengatasi hal tersebut, dapat dilakukan dengan cara memberikan pengarahan kepada orang tua yang kemudian disalurkan kepada siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Sulaimaniyah sehingga siswa-siswinya tetap menerima pembelajaran

meskipun itu dari rumah (pembelajaran daring) yang digantikan oleh orang tuanya untuk sementara pada masa pandemi *covid-19*.

Penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian dengan berdasarkan konseptual. Penelitian tersebut dengan “Peran Orang Tua dalam Memberikan Bimbingan Anak pada Pembelajaran Daring di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran orang tua sebagai motivator dalam memberikan bimbingan anak pada pembelajaran daring di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang?
2. Bagaimana peran orang tua sebagai organisator dalam memberikan bimbingan anak pada pembelajaran daring di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang?
3. Bagaimana peran orang tua sebagai informator dalam memberikan bimbingan anak pada pembelajaran daring di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan peran orang tua sebagai motivator dalam memberikan bimbingan anak pada pembelajaran daring di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang.

2. Untuk mendeskripsikan peran orang tua sebagai organisator dalam memberikan bimbingan anak pada pembelajaran daring di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang.
3. Untuk mendeskripsikan peran orang tua sebagai informator dalam memberikan bimbingan anak pada pembelajaran daring di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang jelas tentang peran orang tua dalam memberikan bimbingan anak pada pembelajaran daring di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang. Hasil penelitian ini dapat memberikan data atau informasi empiris yang benar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Memberikan inovasi baru dan pengalaman baru untuk kemajuan sekolah terkait pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 yang diharuskan belajar dirumah.

- b. Bagi Guru

Memberikan inovasi dan pengalaman baru bagaimana caranya untuk menyampaikan materi pada jarak jauh dengan situasi dan

kondisi masa pandemic ini, serta mampu memberikan pemahaman kepada siswa-siswinya maupun orang tuanya.

c. Bagi Orang Tua

Memberikan pengalaman baru untuk mendidik langsung anak-anaknya sehingga mengerti bagaimana jika anaknya berada disekolah kemudian lebih faham tentang kriteria anak-anaknya yang sebenarnya.

d. Bagi siswa

Memberikan pengalaman belajar yang baru, menarik dan menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk belajar dengan menggunakan cara pembelajaran daring yang dimana orang tua yang menjadi guru sementara bagi anaknya.

E. Penegasan Istilah

Agar semua pihak dalam memahami proposal peneliti ini tidak mengalami kesalah pahaman, maka penulis perlu menjelaskan istilah yang terkandung dalam judul skripsi tersebut. Untuk lebih mempermudah dalam pemahamannya maka dapat dijelaskan oleh penulis pengertian judul tersebut sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

Penelitian ini berjudul “Peran Orang Tua dalam Memberikan Bimbingan Anak pada Pembelajaran Daring di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang”. Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kekeliruan dalam memahami arti dan makna yang terkandung dalam

judul di atas, maka akan dikemukakan secara konseptual sebagai berikut:

a. Peran orang tua

Peran orang tua ialah untuk mengupayakan perkembangan potensi anak, baik potensi afektif, kognitif maupun psikomotorik.⁸ Bahwa orang tua memiliki andil dalam mendukung keberhasilan anaknya terutama dalam hal keberhasilan anaknya dalam belajar.

Jadi, bisa disimpulkan bahwa peran orang tua yaitu sebagai pembimbing dan pengajar untuk menentukan dan mengontrol kegiatan belajar anak, mendampingi belajar anak, serta dapat menentukan model belajar yang dimiliki anaknya.

b. Bimbingan

Menurut prayitno, dkk mengemukakan bimbingan adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karier, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku.⁹

c. Pembelajaran daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung didalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak tatap muka secara langsung. Menurut isman pembelajaran

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 54

⁹ Siti Aisyah, *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 64.

daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.¹⁰

2. Penegasan Operasional

Penegasan istilah secara operasional penelitian yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Memberikan Bimbingan Anak pada Pembelajaran Daring di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang” ini adalah suatu tindakan orang tua dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga dapat mendorong siswa untuk belajar dan pembelajaran pun menjadi berkualitas. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh orang tua dalam meningkatkan kreativitas siswa dan mendorong semangat belajar siswa, sehingga tercipta proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Dengan demikian penulis membuat judul tersebut untuk membuat mempermudah siswa dalam belajar pada masa pandemic saat ini sehingga salah satu cara meningkatkan dan menunjukkan kreativitas siswa masing-masing.

F. Sistematika Pembahasan

Penulis secara umum dapat merumuskan sistematika guna untuk memudahkan memperoleh gambaran dan menyeluruh tentang isi penulisan laporan dan pembahasan ini, maka penulis secara umum dapat merumuskan sistematika pembahasannya sebagai berikut:

1. Bagian Awal

¹⁰ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Grobongan: CV. Sarnu Untung, 2020), hlm. 02

Bagian awal penulisan skripsi ini, memuat hal-hal yang bersifat formalitas, tentang halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan dan daftar isi.

2. Bagian Utama (Inti)

Bagian utama skripsi ini, yaitu terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi sub-sub bab yang terdiri sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada BAB ini berisi tentang (a) konteks penelitian, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, (e) penegasan istilah, (f) sistematika pembahasan.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Pada BAB II ini, memaparkan teori penelitian dan penelitian terdahulu sebagai hasil penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian. Peneliti dapat menyajikan data lapangan dan menggunakan teori sebagai penjelas dan menyimpulkan hasil penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Pada BAB III ini, memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu tentang (a) rancangan penelitian berupa jenis penelitian dan pendekatan penelitian, (b) kehadiran peneliti, (c) lokasi penelitian, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan data dan (h) tahap-tahap penelitian.

BAB IV. HASIL PENELITIAN

Pada BAB IV ini, berisi tentang paparan data/temuan penelitian yang disajikan dalam topik dengan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan pernyataan penelitian dan hasil analisis data. Data tersebut diperoleh melalui pengamatan, atau hasil wawancara, serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data sebagaimana tersebut diatas.

BAB V. PENUTUP

Pada BAB V ini berisi tentang (a) kesimpulan dan (b) saran. Kesimpulan menjaikan secara singkat seluruh penemuan penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian dari penelitian-penelitian terdahulu. Kesimpulan ini dapat diperoleh dari hasil analisis data yang diuraikan dalam bab-bab yang telah dibahas.

Saran dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para pengelola obyek penelitian atau kepada peneliti dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Saran merupakan suatu implikasi dari hasil penelitian. Saran diarahkan pada dua hal yaitu: (1) Saran untuk memperluas penelitian. (2) Saran untuk menentukan kebijakan di bidang yang terkait dengan fokus penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari: (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) daftar riwayat hidup.